

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manusia sebagai makhluk yang berakal, dituntut untuk memiliki akhlak yang baik. Untuk itu manusia harus mengupayakan pembentukan dan pembinaan akhlak agar dapat menghiasi dirinya dengan moral yang baik. Secara faktual dan realistis menunjukkan bahwa moralitas maupun karakter keagamaan dapat diamati pada etika kemanusiaan yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia. Pembentukan pembinaan akhlak ini juga sebagai upaya mengenal tingkah laku manusia yang diisi dengan muatan nilai-nilai kemanusiaan.

"Akhlakul Karimah" adalah istilah dalam bahasa Arab yang dapat diterjemahkan sebagai "sikap atau akhlak mulia." Ini merujuk pada kumpulan perilaku, tindakan, dan sifat yang baik dan terpuji dalam Islam. Konsep Akhlakul Karimah merupakan bagian penting dari ajaran Islam yang menekankan pentingnya berperilaku baik dan bermoral dalam kehidupan sehari-hari.

Implementasi pendidikan agama Islam melibatkan berbagai aspek dalam memberikan pemahaman, nilai-nilai, dan praktik-praktik agama kepada individu. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil untuk mengimplementasikan pendidikan agama Islam:

Pengembangan Kurikulum: Menyusun kurikulum yang mencakup pengetahuan dasar tentang ajaran Islam, sejarah perkembangan Islam, etika,

moral, dan nilai-nilai agama. Memadukan pembelajaran agama Islam dengan mata pelajaran lain untuk meningkatkan pemahaman holistik siswa.

Pembentukan Tim Pengajar: Merekrut guru-guru yang berkualifikasi dan memiliki pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam serta memiliki kemampuan untuk menyampaikan materi dengan efektif.

Metode Pembelajaran: Menggunakan pendekatan pembelajaran yang beragam, seperti ceramah, diskusi, pembelajaran berbasis proyek, dan teknologi informasi untuk membuat materi lebih menarik dan relevan.

Pengembangan Materi Pembelajaran: Menyusun materi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan siswa, termasuk dalam bentuk buku, presentasi, dan sumber daya pendidikan lainnya.

Pengenalan Al-Quran dan Hadis: Memperkenalkan siswa pada teks suci Al-Quran dan Hadis untuk memahami ajaran, hukum, dan panduan hidup dalam Islam.

Etika dan Moral Islam: Mengajarkan nilai-nilai etika dan moral Islam, termasuk tentang kasih sayang, kejujuran, tolong-menolong, dan tanggung jawab sosial.

Ibadah dan Amalan: Mengajarkan tata cara ibadah, seperti shalat, puasa, zakat, dan haji, serta pentingnya menjalankan amalan sehari-hari sesuai dengan ajaran Islam.

Pendidikan Karakter: Mengembangkan karakter positif dalam siswa, seperti ketulusan, kesabaran, kerendahan hati, dan rasa empati. Kajian Khusus: Menyediakan kajian-kajian khusus tentang topik tertentu dalam Islam, seperti fiqh (hukum Islam), tasawuf (misticisme Islam), sejarah Islam, dan lainnya.

Pemberdayaan Siswa: Mendorong siswa untuk mengambil peran aktif dalam aktivitas keagamaan, seperti mengorganisir kegiatan amal, kajian, dan program sosial. Kolaborasi dengan Orang Tua: Melibatkan orang tua dalam pendidikan agama Islam dengan mengadakan pertemuan rutin, diskusi, atau seminar tentang pendidikan agama untuk meningkatkan dukungan mereka dalam membentuk karakter Islam anak-anak.

Evaluasi dan Pemantauan: Melakukan evaluasi berkala terhadap program pendidikan agama Islam untuk memastikan tujuan pembelajaran tercapai dan melakukan perbaikan jika diperlukan.

Penting untuk mengakomodasi beragam kebutuhan dan latar belakang siswa dalam pendekatan pendidikan agama Islam. Dengan cara ini, implementasi pendidikan agama Islam dapat membantu membentuk generasi yang memiliki pemahaman mendalam tentang ajaran Islam dan dapat mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.¹

Berdasarkan hasil diskusi kecil-kecilannya peneliti dengan salah seorang pegawai SD Plus Al-Qodiri Patrang Jember yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran PAI bahwa Para peserta didik yang sebelum

¹ Nurdin dan Usman, Implementasi Pembelajaran, (Yogyakarta: Rajawali Press, 2011), 34

masuk sekolah di SDPlus Al-Qodiri Patrang Jember itu berperilaku kurang baik, seperti kurang disiplin dalam mengerjakan sholat bahkan tidak mengerjakan sholat, tidak melaksanakan puasa sunnah, dan tidak sholat tahajjud serta bertutur kata tidak sopan. Namun semenjak masuk di SD Plus Al-Qodiri Patrang Jember, perlahan-lahan peserta didik tersebut sudah mulai disiplin dalam hal ibadah dan sopan dalam bertutur kata. Maka dari itu akhirnya peneliti memilih judul **Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah di SD Plus Al-Qodiri Patrang Jember.**

B. Fokus Masalah

Akhlakul Karimah atau disebut dengan akhlak yang terpuji merupakan salah satu golongan macam akhlak yang harus dimiliki setiap umat muslim. Adapun contoh macam akhlak tersebut diantaranya sikap rela berkorban, jujur, sopan, santun, tawakal, adil, sabar, dan lain sebagainya.

Contoh penerapan akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari

1. Adil dan bijaksana dalam menghadapi dan memutuskan sesuatu.
2. Berani dalam segala hal yang positif
3. Ikhlas dalam melaksanakan setiap amal perbuatan semata-mata karena suatu dosa.
4. Bermusyawarah dalam mengambil sebuah keputusan.

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai penulis dari penelitian ini di antaranya:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran PAI dalam meningkatkan akhlakul karimah peserta didik.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan pengambat pembelajaran PAI dalam meningkatkan akhlakul karimah peserta didik di SD Plus Al-qodiri Patrang Jember.



D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah khazanah ilmu pengetahuan.
- b. Menambah wawasan baru wacana implementasi PAI dalam meningkatkan akhlakul karimah peserta didik di SD Plus Al-qodiri Patrang Jember.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, yaitu menjadi syarat kelulusan pada merampungkan program magister pada program studi Pendidikan agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut K.H Abdul Chalim, Pacet-Mojokerto.
- b. Menjadi bahan referensi di ilmu pendidikan Islam sebagai akibatnya memperkaya akan khazanah ilmu pendidikan Islam.

E. Originalitas Penelitian

No	Nama dan Tahun penelitian	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinaltas penelitian
1	Muhammad Haryono (2019) ⁷	Pembinaan Akhlakul Karimah	1. Pembinaan Akhlakul Karimah	Memfokuskan penelitiannya pada	1. Penelitian ini mengkaji tentang

		melalui Aktivitas Keagamaan	2. Jenis Penelitiannya	pembentukan akhlakul	pembinaan
		pada Peserta Didik di Madrasah Tsanawiya h Daarul Ma'arif Natar Lampung Selatan	field research dan dengan mengguna kan pendekata n kualitatif	karimah peserta didik	akhlakul karimah 2. Aktivitas Keagamaan pada Peserta Didik 3. Lokasi penelitian ini bertempatan di Madrasah Tsanawiyah Daarul Ma'arif Natar Lampung Selatan
2	Andi Putra Kurniawan (2022)8	Peran Program Rebana Dalam	1. Pembentukan akhlakul karimah 2. Jenis	Memfokuskan penelitiannya terhadap peran program	1. Penelitian ini mengkaji tentang Peran

		Pembentukan an Akhlakul Karimah di Kelas IV MI Al- Hidayah Prawoto Sukolilo Pati	Penelitiannya field research dan dengan mengguna kan pendekatan kualitatif	rebana dalam pembentukan akhlakul karimah	Program Rebana Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah 2. Program Rebana 3. Lokasi penelitian ini bertempat di Kelas IV MI Al- Hidayah Prawoto Sukolilo Pati
3	Jondra (2022)9	Pola Pembinaan Akhlakul Karimah Remaja Untuk Menghada	1. Pembentukan akhlakul karimah 2. Penelitiannya menggunakan pendekatan kualitatif	1. Memfokuskan penelitiannya Pembinaan Akhlakul Karimah Remaja Untuk	1. Penelitian ini mengkaji tentang Pola Pembinaan Akhlakul Karimah Remaja

		pi Tantangan Era Society 5.0		Menghadapi Tantangan Era Society 5.0 2. Jenis penelitiannya studi kepustakaan (Library Research)	2. Menghadapi Tantangan Era Society 5.0
4	Mimi Lestari, (2022)10	Strategi Guru Kelas dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Kelas V Selama Pembelajar an Jarak Jauh di	1. Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa 2. Pendekatan penelitian yang digunakan ialah pendekatan kualitatif	Memfokuskan penelitiannya pada strategi guru dalm pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Kelas V Selama Pembelajaran Jarak Jauh	1. Penelitian ini mengkaji tentang Strategi Guru Kelas dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa 2. Pembelajara n Jarak Jauh 3. Lokasi penelitiannya

		MIN 5 Bengkulu Tengah			bertempatan di MIN 5 Bengkulu Tengah
--	--	-----------------------------	--	--	---

F. Definisi Istilah

Definisi istilah didalam sebuah penelitian wajib dicantumkan karena tak lain adalah definisi yg sesuai atas sifat-sifat serta wajib dipahami. Definisi kata perlu dicantumkan dengan tujuan buat menghindari perbedaan pengertian dalam menganalisi serta menginterpretasikan makna judul agar sesuai dengan yg dimaksud peneliti.

Sesuai menggunakan judul ini “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Pesertadidik di SD Plus Al-Qodiri Patrang Jember”, penulis kemudian akan menggarisbawahi beberapa definisi operasional variabel, yaitu:

Implementasi pembelajaran adalah proses menerapkan rencana atau strategi pembelajaran dalam lingkungan pendidikan atau pelatihan. Ini melibatkan konversi konsep dan rencana pembelajaran menjadi aktivitas nyata di dalam kelas, pelatihan, atau lingkungan pembelajaran lainnya.

"Akhlakul Karimah" adalah istilah dalam bahasa Arab yang dapat diterjemahkan sebagai "sikap atau akhlak mulia." Ini merujuk pada kumpulan perilaku, tindakan, dan sifat yang baik dan terpuji dalam Islam.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini akan dirancang lebih simpel dipahami menggunakan menyampaikan tambahan rincian tentang sistematika penulisan yang dibagi sebagai lima bab menjadi berikut:

Bab I membahas perihal Pengertian kata, penggunaan sistematika penulisan menjadi kerangka penyusunan serta pengkajian jurnal, latar belakang penelitian di melakukan penelitian ini, fokus penelitian (rumusan problem), tujuan serta manfaat diuraikan.

Bab II membahas tinjauan pustaka yang mana mengungkapkan wacana bagaimana pelajaran PAI untuk mempermudah proses belajar meningkatkan akhlakul karimah peserta didik.

Bab III menganalisis ihwal metode penelitian yg jua mencakup pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, peneliti yang hadir, data dan sumber data, pengumpulan data, analisis data dan metode buat mengatasi populasi dan penentuan sampel.

Bab IV membahas tentang temuan dan analisis data di lapangan, hal ini terkadang bisa relevan dengan yang ada di Bab II, atau bisa berbeda dengan kerangka teori yang telah dirancang sebelumnya.

Bab V yang terakhir ber isi kesimpulan dari semua yang telah dibahas dari awal hingga menemukan data-data yang konkrit